

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI MODEL
THINK PAIR SHARE PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V SDN 26 RIMBO KALUANG KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Skripsi untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh
FADILA JUNVA
NPM 1910013411004**




**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Fadila Junva
NPM : 1910013411004
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model
Think Pair Share Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia
Siswa Kelas V SDN 26 Rimbo Kaluang Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Syofiani, M. Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M. Hum

Ketua Program Studi






Dr. Enjoni, S. P., M. P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Tiga Puluh** bulan **Mei** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :

Nama Mahasiswa : Fadila Junva
NPM : 1910013411004
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model
Think Pair Share Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia
Siswa Kelas V SDN 26 Rimbo Kaluang Kota Padang

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Syofiani, M.Pd.	
2. Hidayati Azkiya, S. Pd., M.Pd	
3. Risa Yulisna, S. Pd., M.Pd	

Mengetahui,



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadila Junva
NPM : 1910013411004
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model *Think Pair Share* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 26 Rimbo Kaluang Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model *Think Pair Share* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 26 Rimbo Kaluang Kota Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 2 September 2023
Saya yang menyatakan


Fadila Junva

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI MODEL
THINK PAIR SHARE PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V SDN 26 RIMBO KALUANG KOTA PADANG**

Fadila Junva¹, Syofiani²

**¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta**

E-mail : fadilahjunva2001@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa menggunakan model *Think Pair Share* di kelas V SDN 26 Rimbo Kaluang Kota Padang yang disebabkan pada saat proses pembelajaran cenderung terpusat pada guru dan proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang disajikan kurang kreatif dan menarik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap akhir siklus dilakukan tes akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 26 Rimbo Kaluang Kota Padang yang berjumlah 23 orang. Instrument penelitian ini yang digunakan adalah lembar aktivitas guru dengan rata-rata 83,33 pada siklus I dan siklus II 88,09, lembar aktivitas siswa pada siklus I 70,83 dan siklus II dengan rata-rata 87,49. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata lembar observasi penilaian keterampilan berbicara siswa pada siklus I yaitu 78,04 meningkat menjadi 88,91 pada siklus II. Dengan meningkatnya keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia berdampak pada nilai tes akhir siklus dengan rata-rata 75,34% pada siklus I, meningkat menjadi 84,47% pada siklus II dengan menggunakan rumus Sudjana (2012). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Think Pair Share* dapat meningkat.

Kata Kunci : Model *Think Pair Share*, Bahasa Indonesia dan Keterampilan

Berbicara

KATA PENGANTAR

Syukur Ahamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjtnya, shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Sekripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui model *Think Pair Share* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 26 Rimbo Kaluang Kota Padang” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepda pihak-pihak berikut :

1. Dr. Hj. Syofiani, M.Pd selaku pembimbing, yang telah membimbing saya dan memberikan arahan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Hidayati Azkiya, M.Pd selaku penguji 1 dan Risa Yulisna, M.Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi peneliti
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4. Dekan dan wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
5. Afrizal, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 26 Rimbo Kaluang kota Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik
6. Siska Febrianty, S.Pd selaku Wali Kelas V SDN 26 Rimbo Kaluang kota Padang, yang telah bersedia menjadi observer
7. Teristimewa kepada orang tua tercinta, ibu Nova Linda dan Ayah Junaidi Salat serta kedua adik peneliti Alfiki dan Rindu yang selalu hadir dengan cinta, doa dan memberikan dukungan serta merupakan kekuatan terbesar bagi peneliti untuk tetap bertahan dan semangat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, penulis doakan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya . Amin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Untuk itu, kritik daan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis

harapkan demi kemajuan pendidikan dimasa mendatang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Padang, Mei 2023

Penulis



Fadila Junva

NPM. 1910013411004



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Tinjauan tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia	9
a. Pengertian Belajar	9
b. Pengertian Pembelajaran	12
c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	13
2. Tinjauan tentang Keterampilan Berbicara	16
a. Pengertian Keterampilan Berbicara	16
b. Tujuan Keterampilan Berbicara	17
c. Jenis-jenis Berbicara	18
3. Tinjauan tentang Model Pembelajaran Think Pair Share	20
a. Pengertian Model <i>Think Pair Share</i>	20
b. Langkah-langkah Model <i>Think Pair Share</i>	21

c. Kelebihan dan kekurangan Model <i>Think Pair Share</i> (TPS)	23
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Setting Penelitian	29
C. Prosedur Penelitian	29
D. Indikator Keberhasilan	35
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Data	42
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	42
a. Siklus I	42
1) Perencanaan	42
2) Pelaksanaan (Tindakan)	44
3) Pengamatan	51
4) Refleksi	54
b. Siklus II	56
1) Perencanaan	56
2) Pelaksanaan (Tindakan)	56
3) Pengamatan	62
4) Refleksi	64
B. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka konseptual	27
2. Alur penelitian tindakan kelas	34



DAFTAR TABEL

Lampiran	Halaman
1. Nilai Penilaian Tengah Semester Siswa	4
2. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan model <i>Think Pair Share</i> Siklus I	50
3. Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model <i>Think Pair Share</i> Pada siklus I	51
4. Nilai-nilai Rata-rata Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model <i>Think Pair Share</i> Pada Siklus I	52
5. Rata-rata Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model <i>Think Pair Share</i> Pada Siklus I...53	
6. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model <i>Think Pair Share</i> Pada Siklus II	60
7. Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model <i>Think Pair Share</i> Pada Siklus II	61
8. Nilai Rata-rata Hasil Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan model <i>Think Pair Share</i> Pada Siklus II...62	
9. Rata-rata ketuntasan Hasil belajar siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan model <i>Think Pair Share</i> Pada Siklus II...63	
10. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Keterampilan Siswa Dalam Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model <i>Think Pair Share</i> Pada Siklus I dan II	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Daftar Nilai PTS.....	72
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	74
III. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	78
IV. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	81
V. Soal Lembar Kerja Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan I	83
VI. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus I Pertemuan I.....	91
VII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	95
VIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	99
IX. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	103
X. Soal Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan II	104
XI. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I Pertemuan II.....	108
XII. Lembar Tes Akhir Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I	112
XIII. Lembar Hasil Belajar Tes Akhir Siklus I	113
XIV. Rencana Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	116
XV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	120
XVI. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	123
XVII. Soal Lembar Kerja Kelompok Siklus II Pertemuan I	125
XVIII. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II Pertemuan I.....	129
XIX. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	133
XX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II	140
XXI. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	141
XXII. Soal Lembar Kerja Kelompok Siswa Siklus II Pertemuan II	142
XXIII. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II Pertemuan II.....	149
XXIV. Lembar Tes Akhir Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II	153
XXV. Lembar Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II	155
XXVI. Surat izin penelitian.....	158
XXVII. Surat Dinas Pendidikan	159
XXVIII. Surat Telah Selesai Penelian.....	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan khususnya di sekolah memiliki peranan yang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan dasar juga merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya, dari bangku sekolah dasarlah mereka mendapatkan imunitas belajar yang kemudian menjadi kebiasaan yang akan mereka lakukan dikemudian hari. Peran guru sangatlah penting untuk dapat menanamkan kebiasaan baik bagi siswanya, bagaimana mereka dituntut untuk memiliki kompetensi-kompetensi dan kepercayaan diri yang dapat meningkatkan kemampuan dirinya adalah di bangku sekolah dasar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku secara lisan maupun tulisan. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia ini bukan hanya menjadikan siswa memiliki pengetahuan tentang Bahasa Indonesia, tetapi bertujuan

agar siswa terampil berbahasa unuk berkomunikasi lisan mencakup keterampilan berbicara dan menyimak Tujuan akhir dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar para siswa terampil dalam menggunakan kemampuan berbahasa, yaitu terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis. Siswa harus menguasai empat aspek tersebut agar terampil berbahasa. Dengan demikian, pembelajaran keterampilan bahasa di sekolah dasar tidak hanya menekankan pada teori saja, tetapi siswa dituntut pula untuk mampu menggunakan bahasa yang bagus dan jelas.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membekali dan mengasah kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan bahasa Indonesia sesuai konteksnya. Kemampuan berkomunikasi secara lisan diwujudkan dalam bentuk berbicara. Keterampilan berbicara memiliki peran penting untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain. Tolak ukur dalam menilai keberhasilan dalam pembelajaran bahasa dapat ditentukan oleh keterampilan dalam berbicara.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Berbicara merupakan suatu aktivitas manusia normal yang sangat penting, dengan keterampilan berbicara kita dapat menyampaikan berbagai macam informasi (fakta, peristiwa, gagasan, ide, tanggapan, dan sebagainya). Keterampilan berbicara menuntut siswa agar mampu mengungkapkan ide atau pendapat dan juga menjawab pertanyaan dengan menggunakan bahasa Indonesia secara lisan.

Keterampilan berbahasa yang baik juga mampu membuat siswa meningkatkan ilmu pengetahuan dan kreativitas siswa. Sebaliknya, keterampilan berbicara yang

buruk akan menyulitkan siswa dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan pendapatnya. Siswa akan kesulitan untuk berkomunikasi, sulit untuk bertanya, menjelaskan, menceritakan kembali dan mengartikan maksud dari percakapan seseorang.

Berdasarkan pengalaman peneliti di kelas V melalui wawancara ibu Siska Febrianti, S.Pd guru kelas V SDN 26 Rimbo Kaluang kota Padang di sekolah ini pada kelas V menggunakan kurikulum 2013. Mengenai masalah-masalah yang dihadapi siswa saat belajar Bahasa Indonesia. Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa banyak ditemukan masalah siswa dalam keterampilan berbicara : 1) Siswa masih kurang percaya diri untuk berbicara didepan kelas. 2) Siswa kurang mampu mengemukakan pendapatnya secara lisan. 3) Dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara guru jarang membuat perencanaan dengan baik dengan model yang digunakan. 4) Siswa kurang memperhatikan guru disaat guru sedang menjelaskan pembelajaran. 5) Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

Alasan kesulitan berbicara yang dilihat oleh siswa juga tidak dapat dipisahkan dari teknik yang digunakan oleh pendidik dalam pengalaman yang berkembang untuk melatih kemampuan berbicara siswa, guru harus mengurangi hipotesis untuk berlatih. Siswa harus didekati untuk belajar berbicara terlebih dahulu sehingga siswa terbiasa berbicara didepan kelas dalam berbahasa yang baik dan benar tanpa rasa takut, malu atau cemas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat dilihat bahwa pendidikan dan

pengalaman pendidikan memerlukan teknik pembelajaran yang menyenangkan, mudah dipahami siswa, dan menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran yang tidak hanya secara laten mengakui apa yang di sampaikan oleh siswa. Pendidik hendaknya menempatkan siswa sebagai orang yang biasanya memiliki wawasan, informasi, keinginan dan pertimbangan yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran

Kelemahan pada pembelajaran keterampilan berbicara yang dialami oleh siswa kelas V SDN 26 Rimbo Kaluang kota Padang, dapat dilihat dari nilai latihan serta ulangan siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah, dari hasil observasi terlihat ada beberapa siswa yang belum mampu berbicara dengan baik dan benar. Siswa tersebut masih belum mempunyai keberanian ketika diminta pendidik untuk bertanya dan maju kedepan kelas, sehingga nilai peserta didik belum optimal dan belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai peserta didik yang tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 60. Dari data hasil belajar siswa masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 80.

Tabel 1 : Nilai Ketuntasan Penilaian Tengah Semester Siswa Kelas V SDN 26 Rimbo Kaluang kota Padang

Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
V	23	73	80	9	14

Sumber : Guru Kelas V SDN 26 Rimbo Kaluang kota Padang

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik SDN 26 Rimbo Kaluang kota Padang masih banyak yang nilainya di bawah KKM pada pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam keterampilan berbicara siswa. Rendahnya keterampilan berbicara merupakan bukti belum maksimalnya proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran aspek berbicara kurang menarik dan membosankan bagi siswa. Hal tersebut menyebabkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada aspek berbicara rendah.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa di sekolah dasar dapat menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan menarik agar siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran serta dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara tersebut adalah dengan menggunakan model *Think Pair Share*.

Menurut Shoimin (2016:208), model *Think Pair Share* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa untuk berpikir dan merespons serta saling bantu sama lain. Model ini memperkenalkan ide “waktu berpikir atau waktu tunggu “ yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespons pertanyaan.

Dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Model

Think Pair Share Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 26 Rimbo Kaluang kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa masih kurang percaya diri untuk berbicara di depan kelas
2. Siswa kurang mampu mengemukakan pendapatnya secara lisan
3. Dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara guru jarang membuat perencanaan dengan baik dengan model yang digunakan
4. Siswa kurang memperhatikan guru di saat guru sedang menjelaskan pembelajaran
5. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemui, maka masalah dibatasi pada peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *Think Pair Share* di SDN 26 Rimbo Kaluang kota Padang.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah “Bagaimanakah peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model *Think Pair Share* pada siswa kelas V SDN 26 Rimbo Kaluang kota Padang” ?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah di atas yaitu untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia, pemecahan masalah dilakukan dengan merancang pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan pada ranah kognitif (pengetahuan).

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara melalui model *Think Pair Share* pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 26 Rimbo Kaluang kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memanfaatkan bagi berbagai pihak di antaranya adalah :

1. Manfaat Teoretis

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, peningkatan keterampilan berbicara di SDN 26 Rimbo Kaluang kota Padang, sehingga siswa mampu berbicara dengan baik dan mendapatkan nilai di atas KKM. Sehingga siswa tidak takut berbicara lagi.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

Peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam adanya penerapan model *think pair share* membantu siswa untuk berani dalam berbicara.

b. Manfaat bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 26 Rimbo Kaluang.

c. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain memperoleh dan menambah wawasan serta pengetahuan model *Think Pair Share* sehingga berguna bagi guru dan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

